

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PENDERITA
DIABETES MELITUS DENGAN PERAWATAN KAKI
ULKUS DIABETIK DI POLI BEDAH
RSUD PARIAMAN**

***RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDE
OF DIABETES MELLITUS PATIENTS WITH DIABETIC
FOOT ULCER TREATMENT IN SURGERY
POLYCLINIC OF PARIAMAN REGIONAL
HOSPITAL REGIONAL HOSPITAL***

¹Rahmiwati, ²Alpices, ³Mechi Silvia Dora, ⁴Riska Agustina Putri

^{1,2,3,4} STIKes Piala Sakti Pariaman

Jl. Diponegoro, Kp. Pd., Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Sumatera Barat 25512 HP: 082317695368

Email: rahmiwati0492@gmail.com, alpices78@gmail.com, mechidora.88@gmail.com

Naskah Masuk: 15 Mei 2025

Naskah Diterima: 16 Maret 2025

Naskah Disetujui: 10 Juni 2025

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a serious health problem that can cause death and side effects on body parts. Common complications in people with diabetes are diabetic ulcers with a risk of death of around 25%. Good knowledge and attitude of ulcer care can improve care behavior and prevent early occurrence of diabetic ulcers. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitude with diabetic foot ulcer care in people with diabetes mellitus at the Surgical Polyclinic of Pariaman Hospital. This type of research is quantitative research using a cross-sectional approach. This research was conducted at the Surgical Polyclinic of Pariaman Hospital on July 8-19, 2024. The sample in this study was 41 respondents. Sampling by accidental sampling. Statistical tests using the Chi Square test at the α level = 5%. The results of the study showed that the average respondent had sufficient knowledge, namely 19 people (46.3%), around 35 people (85.4%) respondents had a high attitude, and 33 people (80.5%) respondents carried out diabetic foot ulcer care well. The results of the Chi Square test on the aspects of knowledge and care of foot ulcers are $p\text{-value} = 0.001 < \alpha = 0.05$, on the aspects of attitude and care of foot ulcers are $p\text{-value} = 0.000 < \alpha = 0.05$. The conclusion of the study is that there is a relationship between knowledge and attitudes of diabetes mellitus sufferers with diabetic foot ulcer care at the Surgical Polyclinic of Pariaman Hospital. Suggestions, it is hoped that diabetes mellitus sufferers will always pay attention to the condition of their feet and take care of their feet to minimize the occurrence of wounds on the feet or can worsen diabetic ulcers.

Key words: Diabetes Mellitus, Knowledge, Attitude, Diabetic Foot Ulcer Care

ABSTRAK

Diabetes melitus menjadi permasalahan serius dalam kesehatan yang dapat mengakibatkan kematian dan efek samping pada anggota tubuh. Komplikasi yang umum terjadi pada penderita diabetes yaitu ulkus diabetik dengan resiko kematian sekitar 25%. Pengetahuan dan sikap perawatan ulkus yang baik dapat meningkatkan perilaku perawatan dan pencegahan terjadinya ulkus diabetik secara dini. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan perawatan kaki ulkus diabetik pada penderita diabetes melitus di Poli Bedah RSUD Pariaman. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Poli Bedah RSUD Pariaman pada tanggal 8 - 19 Juli 2024. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 41 responden. Pengambilan sampel

dengan cara *accidental sampling*. Uji statistik menggunakan uji *Chi Square* pada taraf $\alpha = 5\%$. Hasil penelitian didapatkan rata-rata responden memiliki pengetahuan cukup yaitu ada 19 orang (46.3%), sekitar 35 orang (85.4%) responden memiliki sikap yang tinggi, dan 33 orang (80.5%) responden melakukan perawatan kaki ulkus diabetic dengan baik. Hasil uji *Chi Square* pada aspek pengetahuan dan perawatan kaki ulkus yaitu $p\text{-value} = 0.001 < \alpha = 0.05$, pada aspek sikap dan perawatan kaki ulkus yaitu $p\text{-value} = 0.000 < \alpha = 0.05$. Simpulan penelitian bahwa ada hubungan pengetahuan dan sikap penderita diabetes melitus dengan perawatan kaki ulkus diabetic di Poli Bedah RSUD Pariaman. Saran, diharapkan penderita diabetes melitus agar selalu memperhatikan kondisi kaki dan merawat kakinya untuk meminimalisir terjadinya luka pada kaki atau dapat memperburuk luka ulkus diabetic.

Kata Kunci : Diabetes Melitus, Pengetahuan, Sikap, Perawatan Kaki Ulkus Diabetik

PENDAHULUAN

Penyakit diabetes melitus merupakan persoalan utama dalam penyakit tidak menular di dunia. Diabetes melitus menjadi permasalahan serius dalam kesehatan yang dapat mengakibatkan kematian dan keparahan suatu penyakit (Widodo, 2024). Diabetes melitus disebabkan oleh gangguan metabolisme yang terjadi pada organ pankreas yang ditandai dengan peningkatan gula darah atau sering disebut dengan kondisi hiperglikemia yang disebabkan karena menurunnya jumlah insulin dari pankreas. Diabetes melitus alasan utama dari penyakit kardiovaskular, gagal ginjal, kebutaan, amputasi karena cedera hingga kematian (Lestari dkk, 2021).

Menurut data dari *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2020 menunjukkan sekitar 422 juta orang di seluruh dunia menderita diabetes. Sedangkan data dari *International Diabetes Federation* (IDF) 2021 menyatakan sebanyak 537 juta populasi dengan usia 20-79 tahun di seluruh dunia hidup dengan diabetes melitus.

Diabetes melitus juga menyebabkan 6,7 juta kematian atau 1 orang setiap 5 detik. Angka tersebut akan meningkat mencapai 643 juta di tahun 2030 dan 783 juta pada tahun 2045. Negara Indonesia menduduki peringkat kelima dengan jumlah diabetes terbanyak dengan 19,5 juta penderita pada tahun 2021 dan akan meningkat menjadi 28,6 juta pada tahun 2045. Prevalensi DM berdasarkan

diagnosis dokter pada penduduk umur > 15 tahun di Provinsi Sumatera Barat yaitu 1,6%, sedangkan prevalensi DM berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk semua umur yaitu 1,2% (SKI, 2023).

Seiring dengan meningkatnya angka kejadian diabetes melitus, maka terjadinya peningkatan komplikasi. Komplikasi yang umum terjadi pada penderita diabetes adalah luka kaki. Luka pada kaki penderita diabetes disebut dengan ulkus diabetic. Komplikasi ini dapat berakibat fatal dengan risiko amputasi 15-40 kali lebih tinggi dan risiko kematian akibat ulkus diabetic sekitar 25% dengan prevalensinya sekitar 16% (Arifin, 2021).

Dampak merugikan ulkus kaki diabetic yaitu dari segi biologis, psikologis, sosial ekonomi dan spiritual. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah ulkus kaki diabetic yaitu dengan meningkatkan perilaku perawatan kaki. Perilaku perawatan kaki adalah tindakan yang dilakukan agar kebersihan kaki pasien diabetes melitus tetap terjaga dan sebagai upaya dini agar tidak terjadi luka pada kaki yang mengakibatkan risiko infeksi (Nestriani dkk, 2023).

Pendidikan formal merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan lebih mudah dalam menerima ide-ide dan teknologi. Oleh karena itu, pendidikan memiliki

peranan penting dalam kualitas manusia. Hal ini berdampak signifikan terhadap pembentukan sikap dalam perawatan kaki pada penderita diabetes (Munali dkk, 2019). Selain itu Pengetahuan dan sikap yang dapat tinggi membantu dalam mengatasi kebingungan, meningkatkan kepercayaan diri serta motivasi untuk pengelolaan diri yang lebih baik (Fata dkk, 2020).

Berdasarkan fenomena tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan perawatan kaki ulkus diabetik pada penderita diabetes melitus di Poli Bedah RSUD Pariaman.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan kuantitatif dengan pendekatan desain *cross sectional*. Penelitian ini telah dilakukan di Poli Bedah RSUD Pariaman pada tanggal 8 - 19 Juli 2024. Populasi penelitian adalah pasien penderita diabetes melitus. Sampel populasi yaitu penderita diabetes melitus yang mengalami ulkus pada kaki. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* sehingga didapatkan sampelnya sebanyak 41 orang. Instrument penelitian menggunakan kuisioner pengetahuan, sikap, dan perawatan ulkus kaki. Instrumen pengetahuan menggunakan skala Gutman, instrumen sikap dan perawatan ulkus kaki menggunakan skala Likert. Pengambilan data dilakukan secara simultan. Data yang dikumpulkan adalah data primer dari isian responden pada lembar kuisioner. Analisis data menggunakan uji *Chi Square* taraf 5%. Data diolah menggunakan komputerisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Penderita Diabetes Melitus Tentang Perawatan Kaki Ulkus Diabetik Di Poli Bedah RSUD Pariaman

Pengetahuan	f	%
Baik	16	39.0
Cukup	19	46.3
Kurang	6	14.6
Jumlah	41	100

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa rata-rata penderita diabetes melitus berpengetahuan cukup yaitu 19 orang (46.3%) responden. Hasil distribusi frekuensi sikap penderita diabetes melitus terhadap perawatan kaki ulkus dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap Penderita Diabetes Melitus Tentang Perawatan Kaki Ulkus Diabetik Di Poli Bedah RSUD Pariaman

Sikap	f	%
Rendah	6	14.6
Tinggi	35	85.4
Jumlah	41	100

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa hampir seluruh responden penderita diabetes melitus memiliki sikap yang tinggi yaitu 35 orang (85.4%) responden. Distribusi frekuensi perawatan luka yang dilakukan oleh penderita diabetes melitus disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Perawatan Kaki Ulkus Diabetik Pada Penderita Diabetes Melitus Di Poli Bedah RSUD Pariaman

Perawatan Kaki Ulkus Diabetik	f	%
Tidak baik	8	19.5
Baik	33	80.5
Jumlah	41	100

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa hampir seluruh responden penderita diabetes melitus memiliki perilaku perawatan kaki ulkus diabetik yang tinggi yaitu 33 orang (80.5%) responden.

2. Analisa Bivariat

a. Pengetahuan

Hasil analisis bivariat hubungan pengetahuan pasien diabetes melitus dan perawatan ulkus kaki dapat terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Chi Square Pengetahuan dan Perawatan Ulkus Kaki

Pengetahuan	Perawatan Ulkus Kaki				Total		p-value
	Baik		Tidak Baik		f	%	
	f	%	f	%			
Baik	16	48.5	0	00.0	16	100	0.000
Cukup	15	45.4	4	50.0	19		
Kurang	2	6.1	4	50.0	6	100	
Jumlah	33	100.00	8	100.00	41	100	

Dari 16 responden yang memiliki pengetahuan baik, semuanya telah melakukan perawatan ulkus kaki dengan baik. Sementara itu dari 19 responden yang memiliki pengetahuan cukup, 4 orang (21.1%) responden melakukan perawatan kaki ulkus diabetik secara tidak baik dan 15 orang (78.9%) responden melakukan perawatan kaki ulkus diabetik dengan baik. Sedangkan dari 6 responden yang memiliki pengetahuan kurang, 4 orang (66.7%) responden melakukan perawatan kaki ulkus diabetik yang tidak baik, 2 orang (33.3%) responden melakukan perawatan kaki ulkus diabetik dengan baik. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0.001 < \alpha = 0.05$. Hal ini bermakna terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perawatan kaki ulkus diabetik pada penderita diabetes melitus di Poli Bedah RSUD Pariaman.

b. Sikap

Hasil analisis bivariat hubungan sikap pasien diabetes melitus dan perawatan ulkus kaki dapat terlihat pada Tabel 5. Dari 6 responden yang memiliki sikap rendah, didapatkan semuanya melakukan perawatan kaki ulkus diabetik yang tidak baik. Sedangkan dari 35 responden yang memiliki sikap tinggi, didapatkan sebanyak 2 orang (5.7%) responden melakukan perawatan

kaki ulkus diabetik yang rendah, 33 orang (94.3%) responden melakukan perawatan kaki ulkus diabetik yang tinggi.

Tabel 5. Hasil Analisis Chi Square Pengetahuan dan Perawatan Ulkus Kaki

Sikap	Perawatan Ulkus Kaki				Total		p-value
	Baik		Tidak Baik		f	%	
	f	%	f	%			
Rendah	0	0.0	6	100.0	6	14.6	0.000
Tinggi	33	94.3	2	5.7	35	85.4	
Jumlah	33	94.3	8	105.7	41	100	

Setelah dilakukan uji statistik didapatkan $p\text{ value} = 0.000 < 0.05$, dalam artian terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan perawatan kaki ulkus diabetik pada penderita diabetes melitus di Poli Bedah RSUD Pariaman.

PEMBAHASAN

Penelitian Ningrum (2021) yang menyatakan bahwa Pendidikan dapat memengaruhi seseorang dalam melakukan perubahan dalam berperilaku kesehatan. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin besar juga kepedulian terhadap kesehatan. Namun tidak dapat dipungkiri juga masih ada orang dengan tingkat pendidikan yang tinggi mengabaikan kesehatannya dengan berbagai alasan, salah satunya seperti pekerjaan dimana orang dengan kesibukan yang tinggi sehingga pola hidupnya tidak teratur dapat menyebabkan gangguan kesehatan. Perubahan pola hidup yang tidak teratur dan kebiasaan makan, mengkonsumsi makanan yang tinggi lemak, aktivitas fisik yang rendah akan mengubah keseimbangan energi dengan disimpannya energi sebagai lemak simpanan yang jarang digunakan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum Tita dkk, (2021) tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku perawatan kaki pada pasien diabetes melitus tipe II di Wilayah Kerja Pusekesmas Babakan Sari Tahun 2021. Didapatkan hasil adanya keterkaitan atau

hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku perawatan kaki pada pasien diabetes melitus tipe II dimana didapatkan $p\text{-value} = 0.000 < \alpha = 0.05$ yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku perawatan kaki pada penderita diabetes melitus tipe II.

Sikap bisa dibentuk sehingga terjadi perilaku yang diinginkan. Hal ini dapat di artikan bahwa adanya pengetahuan yang tinggi. Sikap tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup bukan merupakan reaksi terbuka atau tingkah laku yang terbuka. Sikap mempengaruhi pengalaman seorang individu yang bersumber dari desakan didalam hati, kebiasaan-kebiasaan serta pengaruh dari lingkungan sekitar individu tersebut (Ningrum, 2021).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nasvia, et al. 2023) tentang Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Perawatan Kaki Pada Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Kota, Puskesmas La'o, dan Puskesmas Cancar Tahun 2023. Didapatkan hasil penelitian diketahui bahwa $p\text{-value} = 0.005 < \alpha = 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan sikap dengan perilaku perawatan kaki pasien diabetes melitus.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa rata-rata responden memiliki pengetahuan cukup, sikap yang tinggi, dan perawatan luka ulkus yang baik. Ada hubungan pengetahuan dengan perawatan kaki ulkus diabetik pada penderita diabetes melitus di Poli Bedah RSUD Pariaman Tahun 2024. Selain itu, terdapat hubungan antara sikap dengan perawatan kaki ulkus diabetik pada penderita diabetes melitus di Poli Bedah RSUD Pariaman Tahun 2024.

REKOMENDASI

Rekomendasi yang dapat peneliti berikan yaitu dapat memperluas variabel yang akan diteliti dengan memfokuskan pada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pencegahan ulkus diabetik pada penderita diabetes melitus seperti umur, pendidikan, dan informasi yang diperoleh dari pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, N. A. (2021). Hubungan Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Dengan Praktik Perawatan Kaki Dalam Mencegah Luka Di Wilayah Kelurahan Cengkareng Barat. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*, 09 (April), 1–10.
- Cahyo, A. S.S., Nadirahilah, N. (2023). Hubungan Pengetahuan tentang Pencegahan Ulkus Diabetik dengan Sikap Perawatan Ulkus Diabetik pada Penderita Diabetes Mellitus di RW 04 Jatijajar Kota Depok. *Mahesa: Malahayati Health Student Jurnal*, 3(1), 23-30.
- Fata, U., Wulandari, N., & Lury, T. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Tentang Perawatan Kaki Diabetes Pada Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 101–106.
- IDF. (2021). IDF Diabetes Atlas (10th ed.). Belgium: International Diabetes Federation. (<https://diabetesatlas.org/>. diakses tanggal 16 mei 2024).
- Lestari, Zulkarnain, & Sijid, S. A. (2021). Diabetes Melitus: Review Etiologi, Patofisiologi, Gejala, Penyebab, Cara Pemeriksaan, Cara Pengobatan dan Cara Pencegahan.

- Skripsi*. UIN Alauddin Makassar, November, 237–241. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb>.
- Munali, et al. (2019). Edukasi Kesehatan: Perawatan Kaki terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pencegahan Ulkus Kaki Diabetik. *Critical Medical and Surgical Nursing Journal*, 8(1), 23.
- Nestriani, N. W., Manto, O., & Latifah. (2023). Hubungan Perilaku Perawatan Kaki Terhadap Kejadian Ulkus Kaki Diabetik. *Journal of Nursing Invention*, 4(1), 42–47.
- Survei Kesehatan Indonesia. (2023). Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. (<https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/hasil-ski-2023/> diakses tanggal 16 Mei 2024).
- WHO. (2020). *Constitution of the World Health Organization* edisi ke-49. Jenawa: ISBN.
- Widodo, W. (2024). Perilaku Pencegahan Ulkus Kaki Pada Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Keperawatan*, 16, 609–614. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan>.

